

BAB V

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan judul “Strategi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Bekasi”. Maka dapat disimpulkan berdasarkan data dan fakta yang di dapat langsung dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan saran sebagai pertimbangan dan masukkan kepada pihak-pihak yang saling berkaitan. Berikut adalah Simpulan dan Rekomendasi dari hasil penelitian, sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Pada tahap pemungkinan terjadi hambatan pelaksanaan program diakibatkan karena kurang terjalinnya kerjasama yang baik antara beberapa agen pemberdayaan yaitu masyarakat dalam hal ini pelaku UMKM dan Pemerintah yaitu DiskopUKM.
2. Dalam tahap penguatan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi memberikan sarana dan akses kepada pelaku UMKM untuk memperoleh modal dalam mengembangkan usahanya, namun para pelaku UMKM ini justru menggunakan modal sendiri untuk usahanya. Pada tahap penguatan, selain masalah akses permodalan yang menjadi tugas Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi sebagai pembina, yaitu pada permasalahan pembinaan startegi marketing pemasaran produk, yaitu DiskopUKM melaksanakan program pelatihan melalui bimtek dengan membekali ilmu kepada pelaku UMKM dengan misi mensejahterakan anggota UMKM. Maka dengan itu diperlukan pembinaan dalam bentuk pengetahuan untuk perkembangan usaha. Dalam pembinaan ini dilakukan secara berkelanjutan agar pengetahuan pelaku UMKM bertambah dalam melakukan kegiatan produksi, namun untuk masalah pemasaran produk, pelaku UMKM

telah memiliki langganan dan pasar sendiri, sehingga DiskopUKM Kabupaten Bekasi memberikan kebebasan dalam hal pemasaran produk, yang dilakukan oleh DiskopUKM Kabupaten Bekasi terbatas pada pembinaan dalam hal pengetahuan strategi marketing saja.

3. Pada tahap perlindungan, indikator yang penting untuk mengarahkan penghapusan segala bentuk diskriminasi adalah adanya pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi sebagai pembina memberikan akses-akses keadilan untuk pelaku usaha mikro dalam perkembangan usaha, serta memantau program yang ada.
4. Bentuk penyokongan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi adalah peningkatan jumlah anggota UMKM dengan meningkatkan kualitas UMKM itu sendiri dengan cara pembinaan kepada pelaku UMKM. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi juga menyokong dengan melaksanakan program pelatihan dan bazar untuk peningkatan kualitas produk UMKM dan penyokongan terhadap perdagangan lokal dan regional.
5. Terkait proses pemeliharaan dalam melakukan pemberdayaan yaitu Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi melakukan kegiatan rutin untuk pembahasan mengenai pengembangan UMKM, serta menciptakan situasi atau iklim yang kondusif bagi masyarakat dengan pengembangan UMKM mulai dari kelembangaan, permodalan, manajemen, usaha, teknik, dan pemasaran.
6. Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi dalam menjalankan program nya sudah cukup baik berdasarkan indikator yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.

5.2 Rekomendasi

Adapun saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian dari data dan fakta yang ada, sebagai berikut:

1. DiskopUKM sebagai Pembina UMKM lebih giat dalam melakukan komunikasi yang baik melalui pendekatan kepada pelaku UMKM, menyampaikan tentang manfaat mengikuti program – program yang diselenggarakan oleh DiskopUKM kepada produsen, agar pelaku UMKM tertarik untuk turut serta dalam pelaksanaan program tersebut.
2. Dalam mengatasi akses permodalan adalah menambah mitra dari bank milik BUMN agar menambah jumlah pinjaman bagi pelaku usaha untuk menambah modal usahanya. Dinas dalam hal ini dapat memberikan penyuluhan dan arahan kepada pelaku usaha mengenai proses yang harus dilakukan dalam melakukan pinjaman kepada bank-bank terkait pemberian modal usaha bagi UMKM.
3. Upaya selanjutnya yaitu Dinas dapat memberikan sosialisasi mengenai kualitas produk yang dihasilkan. Dinas juga harus memberikan sasaran dan target produksi, serta penyediaan Lembaga yang dapat membantu dalam mengelola pemasaran produk hasil usaha mikro di Kabupaten Bekasi secara berkelanjutan. Selain itu, Dinas juga harus giat memberikan materi sosialisasi mengenai manajemen usaha dan manajemen produksi untuk pelaku usaha agar mampu mencapai target produksi yang diinginkan sehingga tingkat produktivitas pelaku usaha dapat meningkat, serta terbentuk sumberdaya manusia yang berkualitas bagi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro di Kabupaten Bekasi.
4. DiskopUKM dalam hal ini sebagai pendukung dan Pembina UMKM harus melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik antara pelaku UMKM itu sendiri agar pada pelaksanaan program

tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuannya yaitu memberdayakan pelaku UMKM untuk dapat berkembang dan bersaing dalam pasar global.

5. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi sebagai pembina, harus lebih giat dalam melakukan kegiatan rutin dan berkelanjutan untuk pembahasan mengenai pengembangan UMKM sesuai dengan tugas Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi, serta menciptakan situasi atau iklim yang kondusif bagi masyarakat dengan pengembangan UMKM mulai dari kelembangaan, permodalan, manajemen, usaha, teknik, dan pemasaran.